

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yakni suatu kajian penelitian yang menggunakan informasi autentik secara obyektif atau kajian secara langsung.<sup>1</sup> Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks narasi, yakni berbentuk penjelasan tentang proses tingkah laku subjek yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, metode kualitatif deskriptif, digunakan untuk mendeskripsikan keadaan suatu objek ilmiah, dimana penulis merupakan insrtumen utama. Adapun penelitian ini diharapkan dapat memahami, mengkaji, menelaah fenomena, kejadian, kegiatan sosial, tingkah laku, keyakinan, dan anggapan individu secara individu maupun sosial<sup>2</sup>. Dalam Penelitian ini juga menggunakan pendekatan fenomenologi, fenomenologi merupakan teori yang membahas tentang gejala atau fenomena yang nyata.

Fenomenologi berupaya memahami gejala tingkah laku individu yang ditampakkan dalam bentuk pengalaman. Pendekatan fenomenologi merupakan salah satu varian pendekatan dari penelitian kualitatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami pentingnya makna dari berbagai gejala dan peristiwa yang dialami oleh orang-orang dalam keadaan tertentu.<sup>3</sup> Penelitian ini akan berusaha mendeskripsikan bagaimana pemaknaan. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Jungsemi Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Karena lokasi ini merupakan salah satu Desa yang masih menjaga dan masih melestarikan tradisi tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2023 sampai 30 Juni 2023.

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

<sup>2</sup> Anggito Albi & Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari, Cetakan Pe (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018).

<sup>3</sup> E S Rahmawati and S Narti, "The Phenomenon Of Artist Vlog Content On Millenials In Bengkulu City (Study Of Phenomenology On Millennials In Bengkulu City)," *Jurnal Iso* 1, no. 1 (2021): 31–35, <https://penerbitadm.com/index.php/iso/article/view/89>.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data utama untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Sumber utama yang dimaksudkan bisa berupa individu, benda, atau organisme yang dapat digunakan sebagai informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menafsirkan peristiwa yang dialami oleh informan secara kompleks (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) dengan cara deskriptif pada suatu konteks dengan mengaplikasikan beragam teknik dalam penelitian. Subyek penelitian adalah manusia, benda atau organisme yang nantinya akan digunakan sebagai pemberi informasi yang diperlukan dalam pengumpulan informasi penelitian. Responden atau orang yang memberikan tanggapan atau data yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian adalah istilah lain dari subjek penelitian. Biasanya responden ini lebih dikenal dengan informan.<sup>4</sup>

Subyek penelitian adalah informan yang akan memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian, yaitu masyarakat yang melaksanakan tradisi Slametan Uler-Uler Desa Jungsemi Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

### D. Sumber Data

Kegiatan penelitian ini tidak lepas dari adanya data-data yang merupakan bahan informasi yang mendasar utama penelitian untuk memberikan penjelasan tertentu terhadap objek penelitian. Data adalah fenomena empirik yang dikumpulkan oleh penulis untuk mengatasi masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Selama penelitian, berbagai metode digunakan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Ada dua jenis data berdasarkan dari mana asalnya yaitu data primer dan data sekunder.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, ed. Eko Murdiyanto, Yogyakarta Press, Cetakan 1 (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020).

<sup>5</sup> Puji Rianto, *Modul Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Zarkoni, Cetakan 1 (Yogyakarta: Penerbit Komunikasi UII Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia, 2020).

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data langsung yang dikumpulkan dari sumber data pertama yang berada di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>6</sup> Sehingga data primer yang diperoleh adalah berupa wawancara dan observasi kepada Kepala Desa, Perangkat Desa, Tokoh Agama, Seseputh Desa dan Masyarakat Desa.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan penulis dari berbagai sumber yang telah ditentukan (peneliti sebagai pihak kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber misalnya buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.<sup>7</sup> Hal ini mempunyai arti penting terhadap permasalahan yang akan menjadi fokus dalam penelitian tersebut, serta dokumentasi lain yang telah diambil peneliti terkait dengan kegiatan tradisi Slametan Uler-Uler di Desa Jungsemi.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan purposive sampling pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dan komplit sesuai dengan topik penelitian.<sup>8</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang harus digunakan untuk mendapatkan data.<sup>9</sup> Teknik ini sangat penting karena peneliti akan memperoleh data yang sesuai dengan prinsip

---

<sup>6</sup> Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly, "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)," *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 8, no. 2 (2017): 679, <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>.

<sup>7</sup> Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, ed. Wisnu Anggara, Cetakan 1 (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018).

<sup>8</sup> Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 34–35, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

<sup>9</sup> Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Moh Suardi, Cetakan 1 (Sumatera Barat: Penerbit Azka Pustaka, 2023).

data yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode memperoleh keterangan untuk mencapai hasil penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung kepada subjek yang diwawancarai.<sup>10</sup> Atau dengan kata lain wawancara merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan secara lisan antara pewawancara dengan informan atau narasumber. Pewawancara disini diartikan sebagai orang yang memimpin proses wawancara baik itu menentukan materi, kapan dimulai dan mengakhiri suatu wawancara. Sedangkan informan atau narasumber adalah orang yang memberikan informasi terhadap wawancara. Untuk penelitian ini, informan yang diwawancarai adalah Kepala Desa, Perangkat Desa, Tokoh Agama, Sesepuh Desa, Tokoh masyarakat, dan Masyarakat Desa.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang ada pada objek penelitian.<sup>11</sup> Pengamatan adalah kemampuan individu dalam mengamati suatu objek dengan panca indra baik itu dari penglihatan, penciuman, dan lain-lainnya. Pengamatan (observasi) dilakukan secara langsung atau tidak langsung.

Pengamatan langsung yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung terjun ke lapangan, sedangkan secara tidak langsung yaitu pengamatan yang dibantu melalui alat tertentu (film, file, dan foto). Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti merupakan pengamatan secara langsung dengan menggunakan alat indera berupa mata.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai salah teknik pengumpulan data melalui dokumen bisa secara tertulis maupun terekam.<sup>12</sup> Dokumen secara tertulis bisa berupa arsip, file, catatan harian, autobiografi, dan lainnya. Sedangkan dokumen secara terekam bisa berupa film, microfilm, kaset rekaman, foto, dan lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik

---

<sup>10</sup> Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Moh Suardi, Cetakan 1 (Sumatera Barat: Penerbit Azka Pustaka, 2023).

<sup>11</sup> Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Moh Suardi, Cetakan 1 (Sumatera Barat: Penerbit Azka Pustaka, 2023).

<sup>12</sup> Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Moh Suardi, Cetakan 1 (Sumatera Barat: Penerbit Azka Pustaka, 2023).

dokumentasi berupa arsip foto serta rekaman dari informan yang diperoleh secara akurat terkait Tradisi Slametan Uler-Uler di Desa Jungsemi Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

### G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data atau bisa dikatakan sebagai uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan data yang dihasilkan dari proses penelitian.<sup>13</sup> Uji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan 6 metode antara lain metode perpanjangan pengamatan, metode peningkatan ketekunan dalam penelitian, metode triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan metode member check. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat metode yakni:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu observasi dengan melakukan penelitian ke lapangan melalui wawancara atau observasi, peneliti akan lebih mudah memperoleh data yang lebih dapat dipercaya.<sup>14</sup> Dengan semakin seringnya wawancara antara peneliti dengan informan dan seringnya survei ke lapangan akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

#### 2. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Peningkatan ketekunan dalam penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti dengan melakukan observasi secara cermat, mendalam, dan berkelanjutan.<sup>15</sup> Artinya, bahwa peneliti harus benar-benar memperhatikan butir-butir data yang diperoleh dan dilanjutkan sehubungan dengan pemahaman dalam mendapatkan data dari informan sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan tepat. Atau sebaliknya dapat pula

---

<sup>13</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 146, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

<sup>14</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 147, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

<sup>15</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 148, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

diselesaikan dengan memahami membaca referensi buku atau jurnal atau sejenisnya yang berkaitan dengan penemuan yang sedang diteliti. Hal ini menandakan bahwa bahwa data yang telah diteliti secara cermat mengenai Tradisi Slametan Uler-Uler di Desa Jungsemi Kecamatan Wedung Kabupaten Demak dalam Perspektif Fenomenologi Edmund Husserl dan Aqidah Islam akan dikaji kembali dengan menggunakan referensi yang terkait.

### 3. Menggunakan Bahan Referensi

Yaitu suatu metode dimana data yang ditemukan dalam penelitian harus didukung oleh berbagai arsip antara lain foto, alat perekam, kamera video dan lain-lain.<sup>16</sup> Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan di Desa Jungsemi Kecamatan Wedung Kabupaten Demak kebenarannya di dukung oleh foto dan perekam suara.

### 4. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu cara untuk menguji keabsahan data dari berbagai perspektif dengan mengurangi sebanyak mungkin bias (penyimpangan) yang terjadi selama pengumpulan dan analisis data. Artinya dengan mengurangi banyaknya bias akan mendapatkan data yang validitasnya lebih terjamin. Triangulasi terdiri dari 4 unsur, diantaranya triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.<sup>17</sup>

#### a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dari cara yang berbeda, seperti melakukan observasi dan wawancara. Jika suatu informasi yang didapatkan mengalami keraguan, peneliti bisa menggunakan metode observasi atau wawancara ataupun perspektif lainnya yang dapat menghasilkan data yang mendekati kebenaran. Peneliti

---

<sup>16</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 149, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

<sup>17</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengecek kebenaran dari data.

b. Triangulasi Antar-Peneliti

Triangulasi antar-peneliti adalah cara untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu orang untuk pengumpulan dan analisis data. Artinya peneliti dalam penelitian mengumpulkan data atau informasi lebih dari satu orang tidak hanya orang yang tetap agar dapat memperoleh data yang valid. Tetapi dalam memilih orang sebagai penggali data harus terhindar dari konflik kepentingan dan telah memiliki pengalaman terkait permasalahan yang diambil. Peneliti mengambil beberapa penelitian yang temanya hampir sama kemudian peneliti mencari perbedaan dan kebenaran penelitian tersebut.

c. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran data dengan cara berbagai metode dan sumber perolehan data. Maksudnya kebenaran data yang digali bisa dari sumber lain yang bersifat luas, seperti wawancara, observasi, arsip, foto, rekaman suara, catatan resmi, dokumen sejarah, dan lainnya. Peneliti dalam hal ini menggunakan sumber data selain dari wawancara dan observasi, juga menggunakan foto dan rekaman suara terkait dengan tradisi Slametan Uler-Uler.

d. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah hasil akhir penelitian dengan menyesuaikan dengan teori yang terkait dengan penelitian. Artinya bahwa informasi yang didapatkan, selanjutnya dibandingkan dengan teori yang sesuai di lapangan untuk menghindari penyimpangan individual peneliti terhadap kesimpulan yang telah dibuat. Dalam hal ini peneliti menguji keabsahan dengan membandingkan data yang diperoleh dari Tradisi Slametan Uler-Uler dalam Perspektif Fenomenologi Edmund Husserl dan Aqidah Islam.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 151, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses untuk mencari dan mengatur secara sistematis terkait bahan-bahan yang sudah dikumpulkan dari penelitian lapangan. Analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, dan membaginya satu per satu sehingga dapat dikelola yang akhirnya menemukan makna yang terkandung di dalamnya sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan.<sup>19</sup> Teknik analisis data yang dipakai merupakan analisis data kualitatif, yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan proses penelitian yang sebelumnya telah disusun. Tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan wawancara serta mengambil dokumentasi secara menyeluruh terhadap aspek yang sedang diteliti guna mendapatkan data yang lengkap terkait dengan tradisi Slametan Uler-Uler.<sup>20</sup>

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan semua jenis informasi yang diperoleh dari data penelitian di lapangan. Mereduksi berarti penyederhanaan atau rangkuman, yang mana memilah data sesuai dengan kebutuhan peneliti dan menyisihkan data yang tidak digunakan. Tujuan dilakukannya *data reduction* yaitu untuk menggolongkan, menajamkan, memperjelas, mengatur serta memfokuskan data yang telah di dapatkan sehingga dapat menyajikan narasi data yang dapat dipahami dan dapat mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Sebenarnya dalam reduksi data ini peneliti berusaha untuk memperoleh data yang benar-benar valid sehingga pengecekan ulang terhadap sumber data yang berbeda perlu dilakukan oleh peneliti.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan *data reduction*, proses analisis berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penelitian. Penyajian ini biasanya berbentuk narasi yang dirangkai oleh peneliti dengan bahasa yang logis, sistematis,

---

<sup>19</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

<sup>20</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

dan mudah dipahami. Penyajian data harus ditata dengan baik, dan peneliti harus mengelompokkan kategori sesuai dengan rumusan masalah. Sehingga dengan penyajian data ini peneliti bisa mengemukakan kesimpulan akhir penelitian dan bisa merumuskan hasil temuan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah deskripsi suatu objek berdasarkan hasil pencarian, pengujian, dan upaya untuk memahami makna yang tadinya tidak jelas menjadi jelas, deskripsi tersebut bisa berupa teori atau hipotesis, bersifat kausal atau interaktif. Penarikan kesimpulan harus dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.<sup>21</sup> Selain itu penarikan kesimpulan harus dibuat secara singkat, jelas, dan dipahami. Dalam hal ini penarikan kesimpulan yang peneliti harus uraikan adalah Tradisi Slametan Uler-Uler dan keterkaitannya dengan perspektif Fenomenologi Edmund Husserl dan Aqidah Islam.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

<sup>22</sup> Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 02, no. 1998 (1992): 1–11.